

Pengaruh Ruang Terbuka Hijau Terhadap Kenyamanan Suhu pada Rumah Subsidi di Kota Probolinggo

Khariezma Maulidha¹ dan Iwan Wibisono²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis : khariezmaimey@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Saat ini pemenuhan terhadap kebutuhan rumah semakin sulit terpenuhi oleh Masyarakat Berpenghasilan Rendah. Perumahan bersubsidi menjadi solusi untuk memiliki hunian layak karena mendapat bantuan oleh pemerintah dan tidak dikenakan Pajak Pertambahan Nilai. Namun, perumahan bersubsidi tidak luput dari beberapa permasalahan yaitu karena bangunan rumah dinilai terlalu sempit yang akan berpengaruh pada keadaan lingkungan termal khususnya di Kota Probolinggo. Banyak rumah subsidi di Kota Probolinggo menghilangkan area RTH privat karena ada sisa lahan untuk dijadikan ruangan. Tetapi, menurut Permen PU Nomor 05/PRT/M/2008 RTH privat terdiri minimal 10% dari luas area rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas RTH privat terhadap kenyamanan suhu pada rumah subsidi sebagai kenyamanan beraktivitas penghuninya. Objek penelitian dipilih berdasarkan perbedaan luas RTH privatnya. Metode yang digunakan yaitu deskriptif evaluatif dengan pengukuran lapangan berupa kondisi suhu udara serta metode eksperimental menggunakan *software Autodesk Ecotect Analysis 2011*. Hasil penelitian menunjukkan luas RTH privat berpengaruh pada kondisi kenyamanan suhu udara pada rumah. Selanjutnya dilakukan simulasi pada rumah dengan kondisi suhu udara yang masih kurang nyaman. Hasil simulasi menunjukkan dengan penambahan luas RTH privat berpengaruh pada penurunan suhu rumah subsidi sehingga suhu berada pada batas hangat nyaman menurut SNI mengenai Batas Kenyamanan Termal di Indonesia.

Kata Kunci : Ruang Terbuka Hijau Privat, Kenyamanan Suhu, Rumah Subsidi.

ABSTRACT

House ownership is an obstacle for low-income society. Subsidized housing has been the solution since it is government's assistance and is not subject to Value Added Tax. Yet, subsidized housings have its own challenges considering its narrow size that affects the thermal environment, including in Probolinggo City. Many of the city's subsidized housings have eliminated the private green open space. Meanwhile, the regulation of Ministry of Public Works and Housing Number 05/PRT/M/2008 states that the green open space must cover minimum 10% of the house area. This research seeks to understand the impact of private open green space on comfort temperature. The objects of this research were determined by the size of the private green open space. The method used is descriptive evaluative with field measurement of the air temperature conditions and experimental method using the Autodesk Ecotect Analysis 2011 software. The result indicates that the private green open space size affects each house's comfort air temperature. A simulation was carried out on the house with uncomfortable air temperature condition. The result shows that the private open green space expansion will decrease the house's temperature to comfortable warm limit according to SNI 03-6572-2001 concerning Limits of Thermal Comfort in Indonesia.

Key words: private open green space, comfort temperature, subsidized housings